

TELKOM UNIVERSITY

*Abstrak*

Fakultas Informatika

Program Pascasarjana

Magister Teknik Informatika

Sistem Identifikasi Dini Disleksia untuk Indonesia

oleh Helena Nurramdhani Irmanda

Disleksia adalah salah satu jenis kesulitan belajar spesifik pada area bahasa yang terdiri dari bahasa lisan, bahasa tulisan, dan bahasa sosial. Disleksia menyebabkan kesulitan membaca, menulis, mengeja, dan mengorganisasi. Untuk mengidentifikasi disleksia, penelitian ini mengusulkan untuk membangun sistem identifikasi dini disleksia untuk Indonesia. Sistem ini terdiri dari dua tahapan yaitu skrining awal dan skrining lanjutan. Skrining awal bertujuan untuk mengidentifikasi apakah seorang anak memiliki risiko disleksia atau tidak. Skrining lanjutan bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keparahan disleksia. Selain membangun sistem identifikasi dini disleksia, penelitian ini menggunakan *Natural Language Generation (NLG)* untuk membuat laporan hasil identifikasi disleksia. Pembuatan laporan untuk skrining awal mengadopsi *semi template NLG* karena struktur kalimatnya tidak terlalu kompleks (sederhana), sedangkan pembuatan laporan untuk skrining lanjutan membutuhkan teknik yang lebih kompleks dengan metode NLG berbasis statistik karena struktur kalimat yang digunakan lebih rumit dibanding laporan skrining awal. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa metode yang diajukan dapat menyelesaikan permasalahan, karena metode ini memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi disleksia pada anak yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, dan membuat laporan hasil identifikasi yang sesuai dengan bahasa dan budaya Indonesia.